

ABSTRAK

HANUM FIRANIKA. 2023, ANALISIS EFEK SAMPING PENGGUNAAN KONTRASEPSI KB SUNTIK 3 BULAN DI DESA MRANAK, KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN DEMAK FAKULTAS S1 FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. dan apt. Jamilah Sarimanah, M.Si.

Keluarga Berencana (KB) yaitu suatu program yang membantu suami istri untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera dengan cara perencanaan kehamilan. Kontrasepsi terbanyak di Indonesia adalah KB suntik, tetapi KB ini berdampak pada timbulnya beberapa efek samping. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efek samping suntik 3 bulan pada akseptor di Puskesmas Wonosalam I Demak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini yaitu *observasional analitik* dilakukan secara retrospektif menggunakan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar *algoritma naranjo* dengan analisa data berupa bivariat dan *univariat* menggunakan uji SPSS berupa uji *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya efek samping penggunaan kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak yang terjadi pada 45 responden meliputi *amenorea* (17,8%), *spotting* (15,6%), kenaikan berat badan (62,3%), jerawat/flek hitam (17,8%), dan sakit kepala/perubahan *mood* (17,8%). Kemudian, berdasarkan skor pengisian *Algoritma Naranjo* didapatkan 43 responden yang termasuk pada kategori *possible* dan 2 responden termasuk pada kategori *probable*. Pekerjaan, umur, dan lama waktu responden tidak memiliki hubungan yang signifikan atau tidak saling mempengaruhi dengan terjadinya efek samping KB suntik 3 bulan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$.

Kata kunci: KB suntik (DMPA) 3 bulan, efek samping, Desa Mranak

ABSTRACT

FIRANIKA, H. 2023, SIDE EFFECT ANALYSIS OF USING 3-MONTH INJECTION CONTRACEPTIVE CONTRACEPTION IN MRANAK VILLAGE, WONOSALAM DISTRICT, DEMAK DISTRICT S1 FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr.apt. Jason Merari Perjuanganinangin, M.Si., M.M. and apt. Jamilah Sarimanah, M.Si.

Family Planning (KB) is a program that helps husband and wife to create a happy and prosperous small family by means of pregnancy planning. Most contraception in Indonesia is injectable birth control, but this family planning has an impact on the emergence of several side effects. The purpose of this study was to find out the side effects of 3-month injections on acceptors at the Wonosalam I Demak Health Center, Wonosalam District, Demak Regency.

This type of research namely *analytic observational* retrospectively using the method *cross sectional*. Sampling technique is done in a way *purposive sampling*. Collecting data in this study using sheets *Naranjo Algorithm* with data analysis in the form of bivariate and univariate using the SPSS test in the form of a test *who squares*.

The results of this study indicate that there are side effects of using 3-month injection contraception in Mranak Village, Wonosalam District, Demak Regency which occurred in 45 respondents including *amenorrhea* (17,8%), *spotting* (15,6%), weight gain (62.3%), acne/black spots (17.8%), and headaches/*changes mood* (17.8%). Then, based on the filling score *Naranjo Algorithm* obtained 43 respondents included in the category *possible* and 2 respondents included in the category *probable*. Occupation, age, length of time the respondents has no significant relationship or did not influence each other with the occurrence of side effects of 3-month injections with a significance value of > 0.05 .

Keywords: 3 months injectable birth control (DMPA), side effects, Mranak Village